

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sumber daya di bidang kesehatan adalah segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat (Presiden RI, 2009).

Menurut Permenkes (2016) upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh apoteker (Permenkes RI, 2016). Pelayanan kefarmasian di apotek berdasarkan Permenkes RI No.73 tahun 2016 meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai, dan pelayanan farmasi klinik. Pelayanan kefarmasian di apotek diselenggarakan oleh apoteker, dapat dibantu oleh apoteker pendamping dan/atau tenaga teknis kefarmasian yang memiliki Surat Tanda Registrasi dan Surat Izin Praktik. Tenaga teknis kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, dan Analis Farmasi (Permenkes RI, 2016).

Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan pelatihan kerja secara langsung dilapangan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat proses pembelajaran bangku kuliah ke dalam dunia kerja. Praktik kerja lapangan dilaksanakan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan D3 Farmasi di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun. Maka dari itu, program Studi Farmasi Diploma Tiga bekerja sama dengan Apotek Opa Farma Jiwan untuk menyelenggarakan Praktik Kerja Lapangan. Dengan

adanya Praktik Kerja Lapangan ini memberikan kesempatan calon Ahli Madya untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan khususnya di Apotek.

#### **B. Tujuan PKL**

1. Untuk memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja khususnya di Apotek.
2. Untuk mengetahui dan memahami tentang pengelolaan obat di Apotek.
3. Untuk mengetahui peran ahli madya farmasi di Apotek.
4. Dapat membandingkan antara praktik dan teori yang didapatkan.
5. Memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan kefarmasian di Apotek.

#### **C. Manfaat PKL**

Dari kegiatan PKL di Apotek Opa Farma diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Agar mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja.
2. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai kegiatan kefarmasian di Apotek.
3. Melatih mahasiswa bersikap profesional dalam memasuki dunia kerja di bidang farmasi khususnya Apotek.
4. Agar mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan yang belum pernah didapatkan selama proses perkuliahan.
5. Agar mahasiswa dapat membandingkan dan menerapkan pengetahuan akademi yang sudah didapatkan selama bangku kuliah dan menerapkannya dalam dunia kerja.

#### **D. Waktu dan Tempat PKL**

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di Apotek Opa Farma yang berlokasi di Jl. Raya Solo no 109, Jiwan, Madiun selama 4 minggu terhitung dari 7 Februari – 5 Maret 2022. Adapun waktu pelaksanaan

Praktik Kerja Lapangan di Apotek Opa Farma yaitu hari Senin – Jumat dibagi menjadi dua shift yaitu pukul 08.00 - 13.00 WIB dan pukul 15.00 - 20.00 WIB.